



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat moderat (11/5). Kenaikan indeks terutama dipicu penguatan pada saham sektor teknologi meskipun harga minyak mentah mengalami peningkatan kembali. Indeks S&P500 dan Nasdaq Composite melanjutkan penguatan pada level tertinggi. Iran mengirimkan proposal baru kepada para negosiator AS, yang bertujuan untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung selama berbulan-bulan. Tawaran balasan tersebut menekankan perlunya mengakhiri perang di semua lini dan mencabut sanksi terhadap Iran. Namun AS menolak proposal tersebut. Selain program nuklir Iran, poin penting lain yang menjadi perselisihan antara AS dan Iran berkisar pada kendali atas Selat Hormuz.

Meskipun kenaikan saham sektor teknologi masih menopang penguatan indeks di Wall Street, namun investor juga berhati-hati karena bersiap menghadapi data inflasi AS di pekan ini yang dapat menunjukkan dampak besar dari peningkatan harga minyak akibat perang. Laporan indeks harga konsumen (CPI) dan indeks harga produsen (PPI) bulan April dijadwalkan masing-masing pada hari Selasa (12/5) dan Rabu (13/5). Perhatian juga akan tertuju pada kunjungan Presiden Trump ke Tiongkok pekan ini (13-15 Mei).

Harga minyak menguat hampir 3% (11/5), setelah AS menolak proposal perdamaian Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 4.41% (11/5). Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,717/troy oz (11/5), menunggu perkembangan diplomasi AS-Iran dan data inflasi AS.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 11-05-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Apr)	123.00	122.00	122.90
Indonesia Motorbike Sales YoY (Apr)	28.10%	-	-17.10%
China Inflation Rate YoY (Apr)	1.20%	0.80%	1.00%
China Inflation Rate MoM (Apr)	0.30%	-0.10%	-0.70%
China PPI YoY (Apr)	2.80%	1.50%	0.50%
U.S Existing Home Sales (Apr)	4.02 Mn	4.05 Mn	4.01 Mn
U.S Existing Home Sales MoM (Apr)	0.20%	2.10%	-2.90%
U.S 3-Year Note Auction	3.97%	-	3.90%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 12-05-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Mar)	12-May-26	6.80%	6.50%
Japan Household Spending MoM (Mar)	12-May-26	1.10%	1.50%
Japan Household Spending YoY (Mar)	12-May-26	-1.50%	-1.80%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (May)	12-May-26	-20.50	-17.20
Germany Current Conditions (May)	12-May-26	-76.00	-73.70
U.S Core Inflation Rate YoY (Apr)	12-May-26	2.60%	2.60%
U.S Inflation Rate YoY (Apr)	12-May-26	3.40%	3.30%
U.S Inflation Rate MoM (Apr)	12-May-26	0.60%	0.90%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 11-05-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,745.31	-2.75	-0.16%
STI	4,942.77	20.87	0.42%
SSEC	4,225.02	45.07	1.08%
HSI	26,406.84	13.13	0.05%
Nikkei	62,417.88	-295.77	-0.47%
CAC 40	8,056.38	-56.19	-0.69%
DAX	24,350.28	11.65	0.05%
FTSE	10,269.43	36.36	0.36%
DJIA	49,704.47	95.31	0.19%
S&P 500	7,412.84	13.91	0.19%
Nasdaq	26,274.13	27.049	0.10%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	98.34	0.27	0.28%
Oil Brent	104.53	0.32	0.31%
Nat. Gas	2.93	0.02	0.58%
Gold	4,768.80	32.63	0.69%
Silver	86.75	0.69	0.80%
Coal	130.85	-0.90	-0.68%
Tin	55,708.00	1831.00	3.40%
Nickel	17,430.00	600.00	3.57%
CPO KLCE	4,516.00	11.00	0.24%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,414.00	32.00	0.18%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.07%
USD/JPY	157.28	0.09	0.06%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Mei 11, 2026 16:18 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: 06:959,9430 HT:001,6790 LS:846,6320 CS:905,6200 -63,7760 (-0,92%)

SMA (5, close) 7.039,7107

SMA (20, close) 7.283,3057

Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7000] [Pivot : 6900] [Support : 6750]

IHSG ditutup melemah di level 6,905.62 (-0.92%) pada perdagangan Senin (11/5). Sentimen negatif antara lain berasal dari rencana penerapan tarif royalti tambang komoditas untuk tembaga, timah, nikel, emas dan perak, meskipun Menteri ESDM menyatakan ditunda. Namun Menteri Keuangan memastikan bahwa aturan penyesuaian tarif royalti perusahaan tambang akan mulai berlaku pada awal Juni 2026. Secara teknikal, histogram negatif MACD kembali melemah dan terjadi *Death Cross* pada *Stochastic RSI* di area *pivot*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan dan menguji level *support* di 6750-6850.

Indeks keyakinan konsumen RI relatif stabil di level 123 pada April 2026 dari 122.9 di Maret 2026. Persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini sedikit membaik, dengan sub-indeks naik 1.1 poin menjadi 116.5. Penjualan sepeda motor di pasar domestik meningkat 28.1% YoY menjadi 520,972 unit di April 2026, membaik dibandingkan penurunan 17.1% di Maret 2026. Kenaikan ini terutama karena normalisasi setelah pada bulan sebelumnya terdapat libur hari raya.

Investor akan menantikan *retail sales* yang akan dirilis pada Selasa (12/11), di mana diperkirakan tumbuh 6.8% YoY di Maret 2026. Investor diperkirakan juga mengantisipasi pengumuman MSCI (12/5), yang berpotensi mengeluarkan saham BREN dan DSSA dari indeks MSCI.

Top picks (12/5): ASII, RMKE, GJTL, INTP dan LSIP.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat moderat pada Senin (11/5).
- Kenaikan dipicu penguatan saham sektor teknologi.
- Data *CPI* dan *PPI* bulan April dijadwalkan masing-masing pada hari Selasa dan Rabu.
- Indeks keyakinan konsumen RI relatif stabil di level 123 pada April 2026 dari 122.9 di Maret 2026 (11/5).
- Investor menantikan *retail sales* yang diperkirakan tumbuh 6.8% YoY di Maret 2026.
- Investor diperkirakan mengantisipasi pengumuman MSCI (12/5).
- Harga minyak menguat hampir 3% (11/5).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 *bps* ke level 4.41% (11/5).
- Harga emas *spot* menguat 0.1% di level US\$4,717/*troy oz* (11/5).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan dan menguji level *support* di 6750-6850.
- Top picks* (12/5): ASII, RMKE, GJTL, INTP dan LSIP.

JCI Statistics as of 11-05-2026

6905.620	-0.92%
-63.776	Value
%Weekly	-0.95%
%Monthly	-7.93%
%YTD	-20.14%

T. Vol (Shares)	39.08 B
T. Val (Rp)	20.41 T
F. Net (Rp)	-751.18 B
2026 F. Net (Rp)	-38.36 T
Market Cap. (Rp)	12,284 T

2026 Lo/Hi	6905.62 / 9134.70
Resistance	7000
Pivot Point	6900
Support	6750

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-05-2026

250.272	+0.13%
+0.331	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	1.51%
Import Growth (YoY) - Mar'26	-3.01%
BI Rate - Apr'26	4.75%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.13%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	2.42%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	02-Jun-26
Inflation	02-Jun-26
Interest Rate	20-May-26
Foreign Reserved	08-Jun-26
Trade Balance	02-Jun-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MSIN PT MNC Digital Entertainment Tbk

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) meluncurkan platform micro drama premium bernama V+Short di Hong Kong sebagai langkah ekspansi ke segmen hiburan mobile-first dan short-form yang tengah berkembang global. Mengusung konsep storytelling vertikal berdurasi pendek, V+Short menghadirkan kombinasi konten global dan produksi original Asia Tenggara yang dikembangkan secara internal. Platform ini juga memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung produksi konten yang lebih efisien dan scalable. MSIN menilai model micro drama menawarkan biaya produksi lebih kompetitif dan siklus produksi lebih cepat, sekaligus membuka peluang monetisasi dari iklan, langganan, dan kolaborasi internasional.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) menyiapkan belanja modal Rp250 miliar pada 2026 untuk ekspansi bisnis, termasuk penambahan 100 gerai baru Fore Coffee. Alokasi capex terdiri dari Rp200 miliar untuk bisnis kopi dan Rp50 miliar untuk lini donut. Manajemen menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 50% serta kenaikan laba bersih hingga 70% pada 2026, didorong ekspansi gerai dan penguatan bisnis operasional. Di sisi lain, FORE belum berencana membagikan dividen. FORE juga terus memantau potensi kenaikan harga bahan baku akibat konflik Timur Tengah, terutama pada komponen plastik, meski saat ini belum ada rencana menaikkan harga produk.

KETR PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) memperoleh peringkat idAAA(cg) dari Pefindo untuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I 2026 senilai maksimal Rp730 miliar, dengan tahap awal sebesar Rp220 miliar. Dana hasil penerbitan tahap pertama akan digunakan untuk pembangunan dan pengembangan jaringan telekomunikasi fiber optik darat maupun bawah laut, serta mendukung modal kerja bisnis jasa pemeliharaan perseroan dan entitas anak. Peringkat tinggi tersebut didukung oleh jaminan penuh tanpa syarat dari GuarantCo, yang menjamin pembayaran pokok dan kupon obligasi hingga jatuh tempo. Namun, peringkat dapat diturunkan apabila terjadi penurunan kualitas kredit penjamin atau pelanggaran perjanjian penjaminan.

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) bersama anak usahanya PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) menandatangani kesepakatan akuisisi kepentingan strategis pada proyek gas alam dan FLNG terintegrasi milik Genting Berhad. Transaksi mencakup sisi hulu dan hilir LNG. Di sektor hulu, RATU akan mengambil alih 5% participating interest di Blok Kasuri melalui perjanjian dengan Genting Oil Kasuri. Sementara di sektor hilir, RAJA mengakuisisi 5% saham Layar Nusantara Gas, pengembang fasilitas midstream dan kapal FLNG pertama di Indonesia. Blok Kasuri di Papua Barat memiliki potensi pasokan sekitar 230 mmscfd gas untuk fasilitas FLNG berkapasitas 1.2 mtpa selama sekitar 18 tahun, serta tambahan gas untuk kebutuhan domestik. Akuisisi ini menjadi bagian strategi RAJA memperluas bisnis LNG terintegrasi dari hulu hingga hilir sekaligus memperkuat portofolio energi nasional.

CLEO PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) mempercepat ekspansi kapasitas produksi dengan menargetkan operasional pabrik baru di Palu pada 3Q26. Dengan tambahan tersebut, total pabrik CLEO diproyeksikan mencapai 33 unit pada semester I 2026. CLEO juga menyiapkan pembangunan dua pabrik baru di Pekanbaru dan Pontianak yang ditargetkan beroperasi pada 4Q26, seiring proses perizinan yang tengah diselesaikan. Strategi ini dilakukan untuk mendekatkan fasilitas produksi ke konsumen guna meningkatkan efisiensi distribusi dan mendukung pertumbuhan penjualan. CLEO juga terus mendorong inovasi produk, termasuk peluncuran Cleo 1 Liter Bottled On-the-go dan Cleo Lite 500 ml yang lebih ramah lingkungan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MGLV			Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ELPI-R	200	57	30-Apr-26	7-May-26	13-May-26	Rp350
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
DKFT			Rp69	30-Apr-26	4-May-26	12-May-26
MSJA			Rp15	11-May-26	12-May-26	4-Jun-26
SSMS			Rp84	11-May-26	12-May-26	4-Jun-26
NICL			Rp6	12-May-26	13-May-26	26-May-26
RUPS						Date
BUAH						12-May-26
CAMP						12-May-26
CHEM						12-May-26
CITA						12-May-26
DEFI						12-May-26
KLAS						12-May-26
MDLA						12-May-26
PLIN						12-May-26
SDPC						12-May-26
SILO						12-May-26
TGKA						12-May-26
TMPO						12-May-26
WEGE						12-May-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.